

ABSTRAK

Untuk memperoleh suatu sediaan tabir matahari yang efektif diperlukan bentuk kombinasi anti UV A dan anti UV B serta pengeblok fisik, diantaranya titanium dioksida. Pada penelitian ini dilihat pengaruh penambahan titanium dioksida *water miscible* terhadap kombinasi oktil metoksisinamat dan oksibenson yang diformulasi dalam sediaan krim bedak dasar.

Penelitian efektivitas tabir matahari berdasarkan penentuan nilai *Sun Protection Factor* (SPF) *in vivo*. Penentuan nilai SPF *in vivo* dengan menggunakan subyek manusia dan sinar matahari sebagai sumber radiasi untuk mencapai dosis eritema minimal (DEM) pada kulit. Nilai SPF *in vivo* dihitung dengan membandingkan DEM " kulit terlindungi " dengan DEM " kulit tak terlindungi ".

Berdasarkan nilai SPF *in vivo* , penambahan titanium dioksida *water miscible* 5 % , 6 % , 7 % , 8 % , 9 % terhadap kombinasi oktil metoksisinamat 3 % dan oksibenson 3 % yang diformulasi dalam sediaan bedak dasar dapat meningkatkan kemampuan perlindungan tabir matahari.

